

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian menggunakan pengukuran objektif terhadap fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan scrosssectional yaitu suatu cara yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini yang dideskriptifkan adalah Pengetahuan Tentang Dampak Merokok Bagi Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 12 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiono, 2019) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki – laki kelas X di SMA Negeri 14 Bandar Lampung, yang berjumlah 120 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiono, 2019). Rumus ditunjukkan adalah :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

X^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi kuadrat = 3,841

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata rata sampel dengan rata rata populasi, perbedaan bisa 0,05

$$s = \frac{81,18}{1,8665} = 43,49317 = 44 \text{ sampel}$$

Pada teknik ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel untuk penelitian. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi :

- a. Sampel berjenis kelamin laki laki
- b. Sampel berusia 15-17 tahun
- c. Tidak ada gangguan jiwa
- d. Bersedia diteliti

Kriteria eksklusi :

- a. Sampel berjenis kelamin perempuan
- b. Sampel berusia <15 tahun dan >20 tahun
- c. Terdapat gangguan jiwa
- d. Tidak bersedia diteliti

D. Jenis Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan urutan memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang dirumuskan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung didapat saat pemeriksaan OHI-S pada perokok di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dari pihak SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data ini dapat berupa :

1. Lembar informed consent
2. Lembar kuesioner
3. Alat tulis
4. Papan pengalas

F. Cara Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran tentang objek yang diteliti maka dilakukan pengambilan data dengan cara sebagai berikut :

a. Langkah Persiapan

1. Persiapan surat izin penelitian, meminta surat izin penelitian kepada ketua jurusan Kesehatan Gigi. Kemudian, memberikan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri 14 Bandar Lampung agar mendapat persetujuan penelitian disana.
2. Melakukan diskusi dengan kepala sekolah SMA Negeri 14 Bandar Lampung untuk menentukan tanggal penelitian.
3. Sebelum melakukan penelitian peneliti dibantu oleh pembantu penelitian yang berjumlah 4 orang termasuk peneliti.

4. Persiapan mencetak lembar informed consent, dan kuesioner yang diambil dari peneliti sebelumnya.

b. Langkah Pelaksanaan

1. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2024.
2. Penelitian dilakukan oleh peneliti dan 3 orang mahasiswa jurusan kesehatan gigi Polteknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang dengan tugas sebagai berikut : 2 orang membagikan kuesioner 2 orang sebagai dokumentasi.
3. Memperkenalkan diri kepada Siswa yang hadir.
4. Memberikan informed consent dan kuesioner, meminta persetujuan tentang tujuan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan dan mekanisme pengisian kuesioner kepada Siswa yang hadir.
5. Data hasil penelitian kemudian direkap menggunakan sarana komputerisasi dalam bentuk tabel.

c. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket/kuesioner pada sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

d. Uji Kuesioner

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap tiap pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

No.	rhitung	rtabel (N=30, $\alpha=0.05$)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,717	0,3610	Valid
Pertanyaan 2	0,463		Valid
Pertanyaan 3	0,645		Valid
Pertanyaan 4	0,712		Valid
Pertanyaan 5	0,546		Valid
Pertanyaan 6	0,695		Valid
Pertanyaan 7	0,754		Valid
Pertanyaan 8	0,609		Valid
Pertanyaan 9	0,912		Valid
Pertanyaan 10	0,675		Valid
Pertanyaan 11	0,620		Valid
Pertanyaan 12	0,717		Valid
Pertanyaan 13	0,463		Valid
REALIABILITY	0,895		Realibel

Berdasarkan tabel diatas karena rhitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian (P) 1 sampai 13 $>$ rtabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,5% dengan rtabel $(N=30, \alpha=0,05)$ hasilnya 0,3610 yang digunakan adalah valid. Kuesioner yang digunakan adalah valid. Sedangkan uji reabilitasnya diketahui Cronbach's alpha : $0,895 >$ rtabel, sehingga kuesioner pertanyaan ini dinyatakan reliable.

G. Pengolaan Data

Pengolaan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya :

1. *Editing* data

Editing merupakan proses untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

2. *Coding* data

Coding data melakukan pemeriksaan kode biasanya dalam bentuk angka atau kode tertentu kedalam bentuk yang udah dibaca untuk mempermudah pada saat memasukan data. Yang dikode yaitu:

Pada penelitian ini skor tiap tiap butir pertanyaan adalah :

- a. Apabila jawaban benar bernilai 1
 - b. Apabila jawaban salah bernilai 0
3. *Entering*
Memasukkan data yang sudah diperoleh kedalam tabel untuk mempermudah penulis pada saat analisa data.
 4. *Tabulating*
Membuat tabel tabel yang berisikan data yang telah diperoleh, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan yaitu tingkat pengetahuan dalam dampak merokok bagi kebersihan gigi dan mulut berupa jawaban kuesioner responden.
 - 1) Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa laki laki.
 - 2) Tabel 4.2 Hasil kuesiner persoaal tentang tingkat pengetahuan dampak merokok bagi kebersihan gigi dan mulut OHI-S.
 5. *Cleaning data*
Cleaning adalah tahap akhir pengelolaan data dimana data yang diperoleh sudah rapih dan melakukan pengecekan kembali data ulang untuk melihat lengkap atau tidaknya data serta sudah menjadi informasi yang dapat dibaca oleh siapapun (Notoatmodjo, 2010).

H. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat yang tujuannya untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).